



# Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Cezario Gading Rahadian\*, Arni Surwanti

Universitas Muahamadiyah Yogyakarta

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 40 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Annual Report. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan teknik analisis data digunakan software Eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa: keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan

\*Correspondence: Muhammad Cezario  
Gading Rahadian  
Email: [m.cezario.fe18@mail.umy.ac.id](mailto:m.cezario.fe18@mail.umy.ac.id)

Received: 16 Dec 2023  
Accepted: 25 Jan 2024  
Published: 26 Jan 2024



**Copyright:** © 2023 by the authors.  
Submitted for open access  
publication under the terms and  
conditions of the Creative Commons  
Attribution (CC BY) license  
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of investment decisions, funding decisions and dividend policies on firm value. The subjects of this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample in this study were 40 companies selected using purposive sampling. Data collection is carried out using the Annual Report. The analysis used in this study is multiple linear regression and the data analysis technique used is Eviews 12 software. Based on the results of the study it was found that: investment decisions have a positive and significant effect on firm value, funding decisions have a positive and significant effect on firm value, and dividend policy has a positive effect and significant to firm value.

**Keywords:** investment decision, funding decision, dividend policy, the value of company

## Pendahuluan

Optimalisasi nilai perusahaan sangat penting bagi manajemen atau investor. Untuk seorang manajer yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer telah menunjukkan kinerja yang baik pada pencapaian untuk perusahaan. Sedangkan bagi investor beranggapan bahwa peningkatan nilai perusahaan adalah pandangan yang baik terhadap perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang membuat harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga

saham yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang istilah. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Basuki, 2019). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin kemakmuran yang lebih besar yang akan diterima oleh pemiliknya (Myers, 2007).

Menurut (Suharli, 2006) nilai perusahaan adalah harga saham yang beredar di pangsa pasar yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki perusahaan. Indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yang meliputi kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, dan keputusan investasi. Menurut Napitupulu & Syahyunan (2013) keputusan investasi adalah keputusan terpenting dari orang lain keputusan dalam kaitannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi dasar adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana. Menurut Gultom & Wijaya (2014) keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan saldo dana yang optimal, dan perusahaan yang menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dana dari luar perusahaan. Menurut (Agus dan Martono, 2013) kebijakan dividen adalah keputusan apakah keuntungan dari perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal dalam rangka membiayai investasi di masa depan.

## Metode Penelitian

### Objek dan Subjek Penelitian

#### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

#### Sampel

Sampel yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun dalam penelitian ini ada beberapa kriteria yang akan dijadikan syarat atau point untuk menentukan sampel perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada tahun 2016-2020. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan. Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden berturut-turut pada periode 2016-2020. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2016-2020. Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai nilai ekuitas minus (-) berturut-turut pada periode 2016-2020.

### Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable dependen yaitu nilai perusahaan dan variable independent yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

### Keputusan Investasi (X1)

Menurut Sukarno (2018) Keputusan investasi merupakan keputusan finansial mengenai aset-aset mana yang akan diperoleh oleh perusahaan. Aset-aset ini termasuk dalam kategori aset riil (real assets). Aset riil ini dapat berwujud dalam bentuk aset berwujud (tangible assets) seperti mesin, bangunan, dan peralatan, atau dalam bentuk aset tak berwujud (intangible assets) seperti hak paten, hak cipta, dan merek dagang. Dimana PER dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar saham}}$$

### Keputusan Pendanaan (X2)

Menurut Harmono (2011) Keputusan pendanaan melibatkan evaluasi terhadap sumber-sumber dana perusahaan, baik melalui pinjaman maupun modal, yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan, baik untuk investasi dalam modal kerja atau aset tetap. Dimana DER dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Kebijakan Dividen (X3)

Menurut Amalia (2014) Dividen mewakili sisa pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dan disambungkan dengan laba ditahan yang disisihkan sebagai cadangan perusahaan. Dividen ini ditujukan untuk diberikan kepada para pemegang saham sebagai hasil dari laba perusahaan. Apabila perusahaan yang mengeluarkan saham berhasil mencetak laba yang signifikan, maka ada potensi bagi pemegang saham untuk menerima dividen yang substansial. Secara esensial, dividen mengacu pada pembagian laba kepada pemegang saham perusahaan sesuai dengan jumlah saham yang mereka miliki. Dimana rumus dividend payout ratio adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}(DPS)}{\text{Laba per lembar saham}(EPS)}$$

### Nilai Perusahaan (Y1)

Menurut Erlangga dan Suryandari (2009) Nilai perusahaan, yang juga dikenal sebagai nilai pasar perusahaan, adalah harga yang calon pembeli bersedia bayar saat perusahaan dijual. Data menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang tercantum dalam neraca

tidak selalu berkorelasi dengan nilai pasar perusahaan. Fenomena ini disebabkan oleh adanya aspek-aspek kekayaan perusahaan yang tidak dapat diungkapkan dalam neraca, seperti manajemen yang kompeten, reputasi yang baik, dan prospek masa depan yang cerah. Dimana PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar dengan nilai buku dari saham tersebut, yang diprosikan dengan rumus, sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Dimana:

$$\text{Nilai Buku per Lembar} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Objek

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di semua sub sector yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2016 hingga 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling* dimana dengan menetapkan beberapa kriteria pada sampel yang digunakan. Sehingga pada penelitian ini didapatkan 40 perusahaan manufaktur di semua sub sektor yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 hingga 2020.

### Penelitian Analisis Data

#### Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata rata (mean), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variable penelitian. Hasil pengujian statistic deskriptif dari variable-variabel penelitian dapat dilihat dalam Table 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	PBV	PER	DER	DPR
Mean	2.948149	23.63665	0.622637	0.412560
Maximum	15.85570	141.8575	3.159024	0.993473
Minimum	0.184910	3.216890	0.083299	0.001770
Std. Dev	2.572698	17.04741	0.470384	0.273808

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan hasil analisis dengan menggunakan statistic deskriptif bahwa: Variabel PBV (Nilai Perusahaan) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.184910, nilai maksimum sebesar 15.85570, dengan rata rata sebesar 2.948149, dan standar deviasi sebesar 2.572698. Variabel PER (Keputusan Investasi) menunjukkan nilai minimum sebesar 3.216890, nilai maksimum sebesar 141.8575, dengan rata rata sebesar 23.63665, dan

standar deviasi sebesar 17.04741. Variabel DER (Keputusan Pendanaan) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.083299, nilai maksimum sebesar 3.159024, dengan rata-rata sebesar 0.622637, dan standar deviasi sebesar 0.470384. Variabel DPR (Kebijakan Dividen) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.001770, nilai maksimum sebesar 0.993473, dengan rata-rata sebesar 0.412560, dan standar deviasi sebesar 0.273808.

### Pemilihan Model Penelitian

Setelah melewati Pemilihan model penelitian menggunakan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier maka model penelitian pada penelitian ini menggunakan REM (random effect model).

### Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan pemilihan model data dalam penelitian ini, dan hasil dari ketiga pengujian yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier menunjukkan hasil bahwa model terbaik yang akan digunakan adalah model REM (random effect model), Sehingga tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik namun jika model yang terpilih adalah FEM (fixed effect model) dan CEM (common effect model) maka harus dilakukan uji asumsi klasik hal ini juga dijelaskan dalam Gujarati dan Porter (2013).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan metode estimasi regresi antara FEM (Fixed Effect Model), REM (Random Effect Model), dan CEM (Common Effect Model) serta pemilihan model estimasi persamaan regresi dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier, maka ditetapkanlah REM (Random Effect Model) untuk persamaan regresi linier data panel menggunakan eviws 12 digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Estimasi Regresi

Variable	Coefficient	Prob.
C	0.087365	0.8257
PER	0.048180	0.0000
DER	1.060324	0.0019
DPR	2.573638	0.0000

Model estimasi yang didapatkan dari REM (Random Effect Model) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$PBV = 0.087365 + 0.048180 \text{ PER} + 1.060324 \text{ DER} + 2.573638 \text{ DPR}$$

Dari persamaan diatas dijelaskan bahwa: Nilai konstan sebesar 0.087365 pada Price to Book Value (PBV) artinya apabila variable independent bernilai konstan atau sama dengan nol, maka rata-rata company value perusahaan manufaktur sebesar 0.087365 pada PBV (Price to Book Value) satuan. Koefisien regresi untuk investmen decisions (PER) sebesar

0.048180 artinya setiap kenaikan investmen decisions sebesar 1 satuan maka rata-rata pada PBV (Price to Book Value) perusahaan manufaktur di semua sector akan mengalami penurunan sebesar 0.048180 satuan dengan asumsi variable independent lainnya konstan. Koefisien regresi untuk funding decisions (DER) sebesar 1.060324 artinya setiap kenaikan funding decisions sebesar 1 satuan maka rata-rata pada PBV (Price to Book Value) perusahaan manufaktur di semua sector akan mengalami kenaikan sebesar 1.060324 satuan dengan asumsi variable independent lainnya konstan. Koefisien regresi untuk dividend policy (DPR) sebesar 2.573638 artinya setiap kenaikan dividend policy sebesar 1 satuan maka rata-rata pada PBV (Price to Book Value) perusahaan manufaktur di semua sector akan mengalami kenaikan sebesar 2.573638 satuan dengan asumsi variable independent lainnya konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh variable bebas mampu menjelaskan variable terikat. Menurut Gujarati dan Porter (2013) nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted ( $R^2$ ) dari model regresi. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics	
Adjusted R-squared	0.273257

Berdasarkan hasil Tabel 3 menunjukkan nilai Adjuster R Square menjelaskan bahwa tingkat penjelasan model terhadap variable dependen sebesar 0.273257 atau sebesar 27.3257%. Sehingga sisa dari Adjusted R Square sebesar 0.726743 atau 72.6743% yang dimana variable dependen dapat dipengaruhi variable lain diluar variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian variable keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 27.3257%.

#### Uji Simultan (F)

Penelitian ini menggunakan nilai statistik F untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. indicator pada pengujian ini dapat dilihat dari prob-F, dimana ketentuannya adalah jika prob-F < 0,05 maka dapat variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. sedangkan jika prob-F > 0,05 maka variable independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Uji Simultan (F)

Weighted Statistics	
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan Tabel 4, nilai dari Prob-F sebesar 0.000000. Dimana  $0.000000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Uji Parsial (T)

Uji parsial (t) pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel independen. Indikator pada pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitas dan koefisien dari setiap variable, dengan pengukuran jika nilai Prob.  $< \alpha$  (0.05) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dan jika nilai Prob.  $> \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Prob
C	0.087365	0.8257
PER	0.048180	0.0000
DER	1.060324	0.0019
DPR	2.573638	0.0000

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji T

No	Hipotesis	coeffcient	prob	hasil
1	H1: Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	0.048180	0.0000	Diterima
2	H2: Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan..	1.060324	0.0019	Diterima
3	H3: Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	2.573638	0.0000	Diterima

#### Pembahasan

##### Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keputusan investasi

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dinyatakan dengan PBV (Price to Book Value). Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sesuai dengan Signalling Theory dimana teori tersebut menjelaskan bahwa perusahaan melakukan pemberian sinyal berupa informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan terhadap investor untuk berinvestasi dengan menggunakan laporan keuangan sebagai medianya yang bertujuan untuk menarik minat investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang meningkatkan investasinya akan direspon secara positif oleh investor, sebagai suatu kemajuan atau perkembangan perusahaan, yang diharapkan ke depan investasi tersebut akan menghasilkan pendapatan atau keuntungan untuk kesejahteraan investor Ningsih et al., 2012).. Perusahaan yang meningkatkan tingkat investasinya akan mengalami peningkatan dalam nilai perusahaan. Tingkat investasi yang tinggi berfungsi sebagai indikator pertumbuhan pendapatan yang diantisipasi oleh perusahaan di masa mendatang. Dengan begitu sinyal tersebut akan menjadi sinyal yang positif atau good news yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor dan juga menarik perhatian investor terhadap kinerja perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena itu, perusahaan perlu memantau perkembangan investasi secara cermat untuk mencapai tujuan organisasi melalui keberhasilan pemegang saham serta untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amra & Herawati, 2011) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena Jika manajer mampu membuat keputusan investasi yang tepat, aset yang dijalankan dalam investasi akan menghasilkan kinerja yang maksimal. Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada para investor yang pada gilirannya akan mempengaruhi peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh (M.Salama, P.Van Rate, 2019).

#### Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dinyatakan dengan PBV (Price to Book Value). Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sejalan dengan Trade Off Theory dimana perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi berarti pemberi pinjaman memiliki keyakinan bahwa perusahaan akan mampu membayar Kembali pinjaman dan bunga.

Hal ini terjadi karena pihak luar mendefinisikan peningkatan utang sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa depan atau resiko bisnis yang rendah. Leverage yang dihasilkan dari investasi memiliki informasi positif tentang perusahaan di masa depan dan membuat investor lebih percaya diri. Dengan adanya hal itu maka nilai perusahaan akan meningkat (Raharja, 2012).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triani & Tarmidi, 2019) dan (Jones Xaverius Pontoh, 2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena tingginya jumlah hutang atau pinjaman merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan memiliki kinerja atau prospek yang baik maka bank akan percaya. Sedangkan hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Martini, 2008).

#### Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dinyatakan dengan PBV (Price to Book Value). Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.

Bird-in-the hand theory menyatakan bahwa investor cenderung menyukai pembagian dividen karena dipandang lebih pasti daripada capital gain ataupun reinvestasi. Hal ini menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui kenaikan harga sahamnya. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memberikan dividen karena hal ini memberikan keyakinan mengenai pengembalian atas investasi mereka. Semakin tinggi dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, semakin baik dianggap kinerja perusahaan, dan reputasi perusahaan dengan kinerja yang kuat dianggap menguntungkan. Oleh karena itu, persepsi terhadap perusahaan tersebut akan meningkat, dan ini dapat tercermin dalam tingkat harga saham perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ngurah et al., 2016) dan (Astuti dan Yadnya, 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar laba memungkinkan perusahaan meningkatkan rasio pembayaran dividennya. Sedangkan hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Anita et al., 2016), (Susanti et al., 2019), (Akbar, 2020) dan (Sumarau, (2019).

### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Keputusan investasi yang dihitung menggunakan PER (Price to Earning Ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV (Price to Book Value). Sehingga hasil penelitian pada variable ini sejalan dengan signalling theory (teori sinyal) yang mana perusahaan melakukan pemberian sinyal yang berisi informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan terhadap calon investor kepada calon investor dengan menggunakan laporan keuangan sebagai medianya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan juga menarik minat calon investor. Keputusan pendanaan yang dihitung menggunakan DER (Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV (Price to Book Value). Sehingga hasil penelitian pada variable ini sejalan dengan trade off theory yang mana perusahaan akan lebih memilih berhutang sampai pada titik tertentu. Kebijakan dividen yang dihitung menggunakan DPR (Dividen

Payout Ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV (Price to Book Value). Sehingga hasil penelitian pada variable ini sejalan dengan bird in the hand yang mana perusahaan akan lebih memilih meningkatkan pembagian dividen dari pendapatan modal. Saran dari penelitian ini adalah: Menambah variable independent selain pada penelitian ini seperti liquiditas, profitabilitas, dan struktur modal karena nilai Adjuster R Square dari variable keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sebesar 27.3257%. dan sisa dari Adjusted R Square sebesar 72.6743% dimana variable nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variable lain diluar variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menambah jumlah periode pengamatan dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti dengan periode terbaru untuk meningkatkan akurasi dari hasil penelitian.

### Daftar Pustaka

- Amalia, D. (2014). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. 15(1), 74–84.
- Amra, A., & Herawati, H. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, 5, 1–16. <https://doi.org/10.37301/jkaa.V0i0.5122>
- Anita, A., Yulianto, A., Manajemen, J., Ekonomi, F., Semarang, U. N., & Artikel, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 5(1), 17–23.
- Agus, D., & dan Martono, H. (2013). Manajemen Keuangan, Edisi kedua. Yogyakarta: EKONISA.
- Basuki, A. T. (2019). Buku Pratikum Eviews. Danisa Media, 1–120.
- F. Akbar, D. I. F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5(1), 62–81.
- Gujarati, D. N & Porter. (2013). Dasar-dasar Ekonometrika Edisi ke- 5. Erlangga. Jakarta
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2014). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 3(1), 51–60.
- Jones Xaverius Pontoh, A. P. (2019). *The Influence Of Investment Decisions, Funding Decisions, And Dividend Policies On Corporate Values In Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2012- 2016*. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.
- M.Salama, P.Van Rate, V. N. U. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. 7(3), 2651–2660.
- Martini, U. M. I. (2008). Pengaruh Kebijakan Manajemen. 4(1).
- Maulina, P. A., Dewi, R. R., & Suhendro. (2018). *Analysis Of Effect Of Dividend Policy , Policies Debt , Profitability And Investment Decision In The Value Of The Company*. The 2nd ICTESS,

- 2018(2016), 265–269.
- Myers, S. C. (2007). *Capital Structure*. 15(2), 81–102.
- Astuti N.K.B & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. 8(5), 3275–3302.
- Napitupulu, V., & Syahyunan, S. (2013). Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(2), 1-16.
- Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4044–4070.
- Ningsih, P. P., & Indarti, I. I. N. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009 ). *Journal Akuntansi*, 1–23.
- Raharja, F. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Gany. *The Body Wars*, 1, 57–57. <https://doi.org/10.2307/J.Ctv14z1b9m.31>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli. (2006). *Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*.
- Sukarno. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 2.
- Sumarau, S. K. (2019). *The Effect Of Investment Decisions, Funding Decisions, And Profitability On Manufacturing Company Value In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period*. *Accountability*, 8(2), 85. <https://doi.org/10.32400/Ja.24759.8.2.2019.85-90>
- Susanti, A., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016. *Isoquant : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.24269/Iso.V3i1.236>
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). *Firm Value : Impact Of Investment Decisions, Funding Decisions And Dividend Policies*. *International Jurnal Of Academic Research In Accounting, Finance, And Management Sciences*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/V9-I2/6107>